

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR**



Artikel Publikasi Ilmiah  
Diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh:  
**Ervin Arifianti**  
**A 510120046**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**Januari, 2016**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ervin Arifianti

NIM : A 510120046

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : PENGARUH KEDISIPLINAN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 10 - 01 - 2016

Yang membuat pernyataan,



Ervin Arifianti

A 510120046

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Diajukan Oleh:

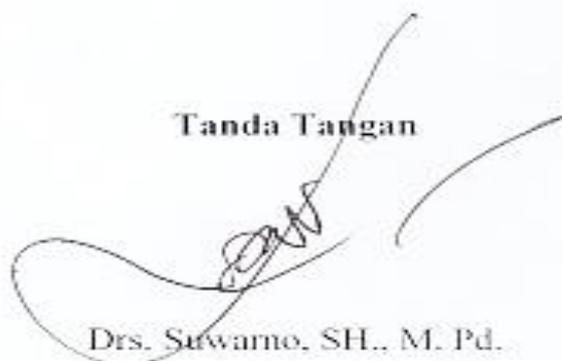
**Ervin Arifianti**

**A 510120046**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggung jawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 10 - 01 - 2016

**Tanda Tangan**



Drs. Suwamo, SH., M. Pd.

NIK. 195

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA**

**Ervin Arifianti dan Suwarno**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**E-mail Penulis: [ervinarifianti29@gmail.com](mailto:ervinarifianti29@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*The aims of this study is to find: (1) Determine the influence achievement learn discipline Against High Grade Elementary School Students Gumpang 01 Kartasura Academic Year 2015/2016. (2) Determine the influence has been used to learn Against Higher Learning achievement Elementary School Students Gumpang 01 Kartasura Academic Year 2015/2016. (3) Determine the influence of discipline and has been used to learn Against High Grade Student Achievement Elementary School Gumpang 01 Kartasura Academic Year 2015/2016. This research includes quantitative research. The population in this study were 145 high-grade primary school students Gumpang 01 Kartasura. The sample in this study were 60 students of high grade. Data collection techniques in this study was a questionnaire and documentation. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis,  $t$  test,  $F$  test, the coefficient of determination, SR and SE. Based on the results of multiple linear regression equation  $Y = 37.012 + 0.237 X_1 + 0.261 X_2$ . The results of data analysis the significance level of 0.05 was obtained: (1) There is a disciplinary effect on learning achievement. This is based on test results  $t$  is known that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2.229 > 2.002$  and the significance value  $< 0.05$  ( $0.030 < 0.05$ ). (2) There is an effect on the learning achievement of learning facilities. This is based on test results  $t$  is known that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $2.109 > 2.002$  and the significance value  $< 0.05$  ( $0.039 < 0.05$ ). (3) There is an effect discipline and learning facilities to learning achievement. It is based on test  $F$  known that  $F_{count} > F_{table}$  is  $13.821 > 3.15$  and a significance value  $< 0.05$  is  $0.000$ .*

**Key words:** *facilities learning , discipline and learning achievements*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. (2) Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. (3) Mengetahui pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 145 siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa kelas tinggi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji  $t$ , uji  $F$ , koefisien determinasi, SR dan SE. Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan  $Y =$

$37,012 + 0,237 X_1 + 0,261 X_2$ . Hasil analisis data taraf signifikansi 0,05 diperoleh: (1) Ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,229 > 2,002$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,030 < 0,05$ ). (2) Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,109 > 2,002$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  ( $0,039 < 0,05$ ). (3) Ada pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,821 > 3,15$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000.

**Kata kunci:** *fasilitas belajar, kedisiplinan dan prestasi belajar.*

## **Pendahuluan**

Banyak sekali faktor-faktor yang perlu diperhatikan, untuk meraih prestasi belajar yang baik. Menurut Sumadi Suryabrata dalam Hamdani (2013: 140) “secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal”. Faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa dapat berupa kondisi fisiologis (jasmani) dan psikologis siswa. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar diri siswa dapat berupa kondisi lingkungan sekitar siswa (faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah). Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa kedisiplinan sedangkan faktor dari luar (faktor lingkungan) dapat berupa fasilitas belajar siswa di rumah dan fasilitas belajar di sekolah.

Menurut Dunham (1984) (dalam Ehiane, O. Stanley) *Decipline help in the achievement of gols, expectation and responsibility*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa disiplin membantu dalam pencapaian tujuan, harapan dan tanggung jawab pada siswa. Pada kenyataannya di lapangan, kedisiplinan belajar siswa masih kurang sebagian siswa kelas tinggi di SD Negeri Gumpang 01 Kartasura masih banyak yang kurang disiplin ketika di sekolah begitu juga ketika pembelajaran di kelas. Siswa kelas tinggi masih ada yang ramai ketika pelajaran di kelas, tidak memperhatikan pelajaran, menyandarkan kepala di meja dan juga masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas pelajaran. Walaupun sudah ada tata tertib sekolah dan juga tata tertib ketika pelajaran di kelas tetapi sebagian besar siswa masih ada yang melanggar kedisiplinan, sehingga kedisiplinan belajar siswa pun masih kurang dan membuat prestasi belajar siswa tidak maksimal.

Faktor penyebab lain yang membuat prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura kurang memuaskan adalah fasilitas belajar. Sebagian siswa kelas atas belum memiliki fasilitas belajar yang lengkap, hal ini terlihat ketika pembelajaran dikelas siswa masih ada yang meminjam alat tulis kepada temannya. Fasilitas belajar yang ada di SD Negeri Gumpang 01 sudah cukup lengkap, namun guru belum menggunakannya secara maksimal fasilitas belajar yang ada karena guru lebih sering menggunakan metode ceramah ketika pembelajaran. Menurut Musbikin (2009: 149) “sarana atau fasilitas belajar merupakan media yang mutlak yang dapat mendukung minat belajar”. Siswa yang mendapatkan fasilitas belajar yang lengkap dan didukung dengan kemampuan siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal maka prestasi belajar siswa akan lebih baik. Berbeda dengan siswa yang memiliki fasilitas belajar yang kurang lengkap, hal tersebut dapat mengganggu aktivitas belajar siswa dan akan mengurangi semangat belajar siswa dan akibatnya prestasi belajar siswa tidak dapat maksimal bahkan dapat turun.

Berdasarkan realita tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. (2) Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016. (3) Mengetahui pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gumpang 01 Kartasura yang berlokasi di desa Gumpang, Kecamatan kartasura, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 4 bulan yaitu bulan Oktober 2015 sampai bulan Januari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 145 siswa, yang merupakan seluruh siswa kelas tinggi (kelas IV,

V dan VI) SD Negeri Gumpang 01 Kartasura. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa kelas tinggi. Hal ini berdasarkan pendapat Gay dan Diehl (1996) dalam (Sanusi, 2011: 100) “untuk penelitian yang sifatnya menguji hubungan antara satu variabel atau lebih (penelitian korelasional), minimal diambil 30 sampel”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kedisiplinan ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Pelaksanaan metode angket, peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan, baik kesesuaian ataupun ketidaksesuaian dari responden. Metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V dan VI yang meliputi daftar nama dan daftar nilai raport semester gasal.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari kelas IV, V dan VI di SD Negeri Gumpang 01 Kartasura. Hasil uji coba dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dimulai dengan pengujian hipotesis pertama (uji  $t$ ) yang berupa pengaruh variabel  $X_1$  (kedisiplinan) terhadap variabel  $Y$  (prestasi belajar), kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis kedua (uji  $t$ ) yang berupa pengaruh variabel  $X_2$  (fasilitas belajar) terhadap variabel  $Y$  (prestasi belajar), selanjutnya pengujian hipotesis ketiga (uji  $F$ ) yang berupa pengaruh kedua variabel  $X$  (kedisiplinan dan fasilitas belajar) terhadap variabel  $Y$  (prestasi belajar). Berdasarkan ketiga hipotesis tersebut dilanjutkan dengan perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang digunakan untuk mengetahui berapa besar prosentase pengaruh variabel  $X_1$  (kedisiplinan) dan variabel  $X_2$  (fasilitas belajar) terhadap  $Y$  (prestasi belajar)

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan rumus korelasi *produk moment* pada variabel kedisiplinan diketahui memiliki 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomer item 7 dan 21, untuk variabel fasilitas belajar ada 4 item yang tidak valid yaitu nomer 1, 5, 12 dan 24. Item yang dinyatakan tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket kedisiplinan sebesar 0,761 dan angket fasilitas belajar 0,719. Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dinyatakan bahwa angket perhatian orang tua dan fasilitas belajar dinyatakan reliabel.

Berdasarkan berdasarkan hasil analisis deskripsi data penelitian ini yaitu: (1) Data kedisiplinan diperoleh menggunakan metode angket, yang terdiri dari 25 pernyataan. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai skor terendah 65, nilai skor tertinggi 99, mean 88,75, medium 89 dan modus 88. (2) Data fasilitas belajar diperoleh dengan menggunakan angket, yang terdiri dari 24 pernyataan. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai skor terendah 69, nilai skor tertinggi 91, mean 79,43, median 79 dan modus 72. (3) Data prestasi belajar diperoleh dengan teknik dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai terendah 63,60, nilai tertinggi 89,60, mean 78,77, median 77,95 dan modus 75,6.

Hasil uji prasyarat diperoleh melalui uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan metode *Liliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni  $L_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil daripada  $L_{tabel}$  yaitu nilai  $L_{hitung}$  variabel kedisiplinan sebesar 0,089, variabel fasilitas belajar sebesar 0,091 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,101 dan sebesar  $L_{tabel}$  0,114. Dari hasil tersebut diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi tersebut normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun ringkasan hasilnya yaitu hasil uji linieritas diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier,

dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,147 < 3,15$  dan nilai signifikansinya  $0,348 > 0,05$ . Variabel fasilitas belajar terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,352 < 3,15$  dan signifikansinya  $0,209 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linier.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan dan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y = 37,012 + 0,237 X_1 + 0,261 X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kedisiplinan dan variabel fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 37,012 menyatakan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel kedisiplinan dan fasilitas belajar maka prestasi belajar siswa adalah 37,012, untuk nilai 0,237 menyatakan bahwa variabel kedisiplinan berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,237 apabila terdapat pengaruh variabel kedisiplinan sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan), seangkan nilai 0,261 menyatakan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Artinya fasilitas belajar sebesar 1 satuan dengan anggapan variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: Uji hipotesis pertama (uji t) untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar. Dari hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kedisiplinan ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,237 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variabel kedisiplinan ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,229 > 2,002$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu 0,030 dengan sumbangan relatif sebesar 51,76% dan

sumbangan efektif sebesar 16,92%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk kedisiplinan akan semakin rendah prestasi belajar siswa.

Uji hipotesis kedua (uji t) untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel fasilitas belajar ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,261 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel fasilitas belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,109 > 2,002$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu 0,039 dengan sumbangan relatif sebesar 48,24% dan sumbangan efektif sebesar 15,77%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin buruk fasilitas belajar akan semakin turun prestasi belajar siswa.

Uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $13,821 > 3,15$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini berarti kedisiplinan dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan dan fasilitas belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi kedisiplinan dan fasilitas belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar.

Kemudian untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan pengujian koefisien determinasi yang dilanjutkan dengan perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil 0,327, yang berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 32,7%. Selanjutnya untuk hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif diketahui: (1) variabel kedisiplinan memberikan sumbangan relatif sebesar 51,50% dan sumbangan efektif sebesar 16,84%. (2) variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48,31% dan sumbangan efektif sebesar 15,79%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan sumbangan efektif nampak bahwa variabel kedisiplinan

memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel fasilitas belajar.

Kedisiplinan yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Eko Saputro (2014) “Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015”, didapatkan bahwa variabel kedisiplinan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,359 > 2,052$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Darma yang berjudul “Pengaruh Jam Belajar Masyarakat dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 02 Kalisoro Tahun Ajaran 2014/2015”, menunjukkan variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,703 > 2,023$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Henti Nurjanah yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Ngeblak Tahun Ajaran 2014/2015”, didapatkan bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,567 > 2,000$ .

Umiarso dan Imam Gojali (2010: 228) menyebutkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor nonintelektual, salah satunya dapat berupa sikap. Sikap tersebut dapat berupa kedisiplinan siswa dalam aktivitas belajar. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (dalam Hamid, 2013: 140-144) faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah sarana dan prasarana atau fasilitas belajar. Sejalan dengan hal tersebut Kedisiplinan dan fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar.

## **Simpulan**

Berdasarkan pengajuan hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,229 > 2,002$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu

0,030. (2) Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,109 > 2,002$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,039$ . (3) Ada pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gumpang 01 Kartasura. Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,821 > 3,15$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ . (4) Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,327$ , menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah  $32,7\%$  sedangkan  $67,3\%$  dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### **Daftar Pustaka**

- Darma, Aditya. 2015. *Pengaruh Jam Belajar Masyarakat dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 02 Kalisoro Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Ehiane, O. Stanley. 2014. "Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)". *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 3 (1): 194-181.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nurjanah, Henti. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Ngeblak Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Salemba Empat.
- Saputro, Eko. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD N Wironanggan 01 Tahun 2014/2015. Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Umiarso dan Imam Gojali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.